

# ANALISIS FAKTOR SISWA TIDAK MEMPERHATIKAN PENJELASAN GURU

Ina Magdalena<sup>1</sup>, Shifa Fauziah<sup>2</sup>, Putri Widiya Sari<sup>3</sup>, Nesfi Berliana<sup>4</sup>  
Universitas Muhammadiyah Tangerang  
pwidiya016@gmail.com

## Abstract

*The purpose of this study is to describe the implementation and obstacles of students not paying attention to the teacher's explanation at MI Yanida. This study uses qualitative research with the subjects of students and teachers MI Yanida. The research instruments used were documentation, field notes and observations. The results showed that some students who did not pay attention to the teacher's explanation were not good, so it can be concluded that there was an effect of the teacher's explanation on student understanding.*

**Keywords:** *Student Understanding, Influence, Teacher Explanation*

**Abstrak :** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan dan hambatan siswa tidak memperhatikan penjelasan guru di MI Yanida. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan subjek siswa dan guru MI Yanida. Instrumen penelitian yang digunakan adalah dokumentasi, catatan lapangan dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru kurang baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penjelasan guru terhadap pemahaman siswa.

**Kata Kunci:** Pemahaman Siswa, Pengaruh, Penjelasan Guru

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal terpenting yang ada dalam kehidupan manusia. Tanpa adanya pendidikan kehidupan manusia tidak akan teratur. Kedudukan pendidikan dianggap sangat penting karena kehidupan yang semakin maju dan zaman semakin canggih, merupakan peranan dari pendidikan. Dalam pendidikan ada perangkat yang terlibat didalamnya diantaranya tempat, penyelenggara, pengelola, pendidik atau seorang guru, sarana dan prasarana, media, serta peserta didik atau siswa yang merupakan calon penerus bangsa yang menduduki dunia ini.

Dalam melaksanakan pendidikan di sekolah ada 3 variabel yang saling berkaitan. Ketiga variabel tersebut adalah kurikulum, guru dan proses belajar mengajar. Dalam

hal ini guru menempati kedudukan sentral sebab peranannya sangat menentukan. Guru harus mampu menerjemahkan nilai-nilai yang ada dalam kurikulum kemudian mentransformasikan nilai-nilai tersebut kepada siswa melalui proses belajar mengajar di sekolah (Nana Sujana,1987:1). Dengan demikian guru memiliki peranan penting dalam mentransformasikan isi kurikulum yang diantaranya adalah materi pelajaran. Guru dituntut memiliki ketrampilan dan kemampuan tersendiri agar materi pelajaran dapat sampai kepada siswa sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai. Salah satu kemampuan itu adalah dalam memilih metode pengajaran.

Pada hakikatnya di dalam belajar khususnya di MI Yanida Kabupaten Tangerang senantiasa ada rintangan dan hambatan yang akan mempengaruhi prestasi yang dicapai siswa. Faktor penyebab kesulitan belajar pada dasarnya ada dua macam, yaitu faktor intern (faktor yang berasal dari diri siswa) dan faktor ekstern (faktor yang berasal dari luar diri siswa). Faktor internal meliputi keadaan fisik, keadaan emosi, gangguan psikis, intelegensi bakat khusus dan perhatian. Faktor ekstern meliputi keadaan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Dalam proses pembelajaran terdapat tahap input, proses, output dan umpan balik. Umpan balik adalah segala informasi baik yang menyangkut keluaran maupun proses pembelajaran. Umpan balik ini diperlukan untuk memperbaiki masukan maupun proses pembelajaran. Akhirnya dari proses pembelajaran diperoleh hasil belajar yang dinyatakan sebagai out put atau keluaran. Out put yang kurang bermutu atau belum memenuhi harapan, dapat dipengaruhi oleh input atau masukan yang kurang baik kualitasnya, guru dan personal yang kurang tepat, materi yang kurang tepat serta metode belajar yang kurang mendukung sehingga menyebabkan siswa tidak memperhatikan penjelasan guru. (Dimiyati;Mulyono,2002:19-20).

Dalam proses pembelajaran siswa senantiasa dihadapkan pada situasi jenuh karena materi serta metode pengajaran yang kurang menarik dan monoton. Hal ini menyebabkan siswa tidak memperhatikan penjelasan guru. Keterkaitan antara belajar dengan hasil belajar bukan hanya tergantung pada kecemerlangan otak, tetapi sikap, kebiasaan dan keterampilan belajar serta faktor-faktor yang berasal dari luar siswa juga memiliki pengaruh yang cukup besar dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Tidak sedikit siswa yang kurang menyadari pentingnya belajar sesuai dengan

kemampuan dirinya dengan memperhatikan guru. Siswa memiliki kebiasaan belajar yang baik maka hasil belajarnya akan lebih baik apabila dibandingkan dengan siswa yang kurang memiliki kebiasaan belajar yang baik.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Jenis penelitian kualitatif merupakan salah satu metode penelitian yang dianggap dapat menjawab permasalahan penelitian terutama pada disiplin ilmu social. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses penelitian dari hasil, artinya bila proses penelitian telah sesuai maka hasil dengan sendirinya akan valid. Sehingga tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memberi pemahaman (*to understand*) terhadap fenomena atau gejala social yang sedang di teliti. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data deskriptif yang diperoleh melalui observasi.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MI Yanida yang beralamat di Sangereng, Kelurahan Talagasari, Kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang pada semester genap tahun ajaran 2019/2020. Lokasi tersebut dipilih berdasarkan pertimbangan peneliti karena siswa tidak memperhatikan penjelasan guru di MI Yanida tidak semua murid yang memperhatikan saat guru menjelaskan materi pelajaran. Berdasarkan temuan di lapangan guru lebih mementingkan penyampaian materi ajar dan target yang telah di tetapkan tetapi materi yang di sampaikan kurang tegas, atau kurang menarik dan monoton cara pengajaran yang disampaikan oleh gurunya. Selain itu faktornya karna sikap atau kebiasaan buruk siswa yang tidak menghargai guru yang sedang berbicara didepannya.

### **Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa dan guru MI Yanida. Guru dan siswa dijadikan subjek peneliti utama informasi kunci karena sebagai pelaksana pembelajaran. Selain itu, guru kelas juga dipandang sebagai orang yang benar-benar mengetahui tentang data yang akan dikumpulkan. Selanjutnya kepala sekolah, guru-

guru, dan beberapa siswa juga dijadikan sumber informasi untuk mendapatkan data dan informasi sebanyak-banyaknya.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan teknik observasi dokumentasi dan catatan lapangan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan melakukan penelitian murid terhadap guru MI Yanida dan kemudian melakukan observasi pelaksanaan layanan perorangan atau pribadi. Peneliti juga melakukan dokumentasi dan membuat catatan lapangan sebagai upaya untuk kelengkapan data.

### **Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menjadi instrument penelitian karena peneliti merupakan instrument yang efektif untuk mengumpulkan data. Peneliti dibantu dengan instrument panduan seperti panduan observasi (pengamatan), pedoman lembar catatan lapangan dan dokumentasi.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah penelitian studi kasus. Dalam teknik analisis ini terdapat tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Reduksi data bertujuan untuk menyederhanakan data yang abstrak menjadi sebuah rangkuman yang jelas dan terperinci. Data tersebut dihasilkan dari proses observasi, dokumentasi, dan catatan lapangan. Proses selanjutnya adalah penyajian data. Setelah direduksi kemudian data disajikan kedalam bentuk kerangka atau bagian yang sesuai. Penyajian data merupakan proses penampilan data secara lebih sederhana dalam bentuk paparan naratif dari hasil penelitian tentang pelaksanaan layanan bimbingan belajar pada siswa MI Yanida. Kemudian langkah terakhir adalah verifikasi data. Data yang telah diproses kemudian ditarik kesimpulan. Penyimpulan merupakan proses pengambilan intisari data sajian yang telah terorganisir tersebut dalam bentuk pernyataan kalimat yang singkat dan padat tetapi mengandung pengertian yang luas.

### **Keabsahan Data**

Pada penelitian ini. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan uji kredibilitas dengan cara triangulasi. Langkah ini dilakukan untuk dapat meningkatkan derajat kepercayaan terhadap data penelitian yang diperoleh. Triangulasi yang digunakan pada penelitian adalah triangulasi teknik. Langkah ini dilakukan untuk menguji kredibilitas data dan dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini teknik triangulasi dilakukan dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu observasi, catatan lapangan dan dokumentasi.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil Belajar siswa merupakan suatu kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan hasil belajar tersebut dilihat dari motivasi siswa, sikap belajar dan kebiasaan belajar siswa. Menurut Slameto (2013:13) Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman itu sendiri.

Dengan adanya proses pembelajaran diharapkan siswa mampu mendapatkan hasil belajar yang baik, sehingga hasil belajar tersebut dapat menjadi salah satu tolak ukur dalam keberhasilan proses pembelajaran tersebut. Rusman (2010:123) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar. Adapun menurut Mulyasa (2006:248) mengatakan hasil belajar merupakan prestasi belajar siswa secara keseluruhan, yang menjadi indikator kompetensi dasar dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan. Lebih lanjut Menurut Purwanto (2011: 44), hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Menurut ketiga pendapat Rusman, Mulyasa dan Purwanto memiliki pendapat yang sama tetapi terdapat sedikit perbedaan dimana pendapat Purwanto yang menyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar

mengajar. Berdasarkan pernyataan dari para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan sejumlah pengalaman yang diperoleh dan menghasilkan prestasi belajar dari siswa secara keseluruhan dan hal tersebut terjadi karena adanya perubahan perilaku setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan.

### **Faktor-Faktor yang mempengaruhi dalam belajar**

#### **Faktor Internal**

Faktor internal adalah semua factor yang ada pada diri seseorang atau faktor yang bersumber dari individu, baik jasmaniah(fisik) maupun rohani(psikis) Slameto (2013:54) faktor yang berasal dari dalam diri pelajar yang bersifat psikologis, yang di antaranya yaitu:

#### **Faktor kesehatan**

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya atau bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal yang sehat. kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk jika badannya lemah kurang darah ataupun ada gangguan kelainan-fungsi alat inderanya. Agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah menjaga kesehatan dengan cara teratur. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kesehatan akan berpengaruh pada proses belajar seseorang, karena jika dengan kondisi tidak sehat maka jelaslah akan berpengaruh dalam konsentrasi pada saat belajar, kurang perhatian, pusing maupun tidak ada semangat untuk belajar. Sehingga itu kesehatan perlu di jaga dengan cara yang teratur.

#### **Faktor psikologis**

Faktor psikologis adalah keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar. Beberapa faktor psikologis yang utama mempengaruhi proses belajar adalah kecerdasan siswa, motivasi, minat, sikap dan bakat.

## 1. Minat

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa anak didik lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktifitas. Timbulnya minat belajar disebabkan berbagai hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta hidup senang dan bahagia. Menurut Djamarah (2011: 166) Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dengan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas secara konsisten dengan rasa senang. Minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar. Anak didik yang berminat terhadap suatu pelajaran akan mempelajarinya dengan

Minat merupakan alat motivasi yang utama yang dapat membangkitkan kegairahan belajar anak didik dalam rentangan waktu tertentu. Sedangkan Sagala (2008:57) menyatakan bahwa peserta didik dapat berhasil belajar diperlukan persyaratan tertentu antara lain menimbulkan minat yang tinggi terhadap mata pelajaran. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa minat dapat mempengaruhi hasil belajar karena jika siswa tidak mempunyai minat pada pelajaran yang dipelajari. Maka tidak ada daya tarik baginya untuk belajar

Untuk membangkitkan minat belajar tersebut, banyak cara yang bisa digunakan. Antara lain:

1. Dengan membuat materi yang akan dipelajari semenarik mungkin dan tidak membosankan, baik dari bentuk buku materi, desain pembelajaran yang membebaskan siswa mengeksplor apa yang dipelajari, melibatkan seluruh domain belajar siswa (kognitif, afektif, psikomotorik) sehingga siswa menjadi aktif, maupun performansi guru yang menarik saat mengajar.
2. Pemilihan jurusan atau bidang studi. Dalam hal ini, alangkah baiknya jika jurusan atau bidang studi dipilih sendiri oleh siswa sesuai dengan minatnya.

## 2. Bakat

Hilgard (Slameto, 2010: 57) bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih dalam bidang yang ia tertentu. Jadi bakat mempengaruhi belajar, apabila pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar dan pastilah selanjutnya ia akan belajar lebih giat. Sehingga itu penting mengetahui bakat siswa dan menempatkan siswa belajar di sekolah yang sesuai dengan bakatnya. Bakat merupakan faktor yang besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar seseorang. Orang yang belajar pada bidang yang sesuai dengan bakat akan membesar kemungkinan berhasilnya usaha itu. Bakat memang diakui sebagai kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau latihan Sunarto & Hartono, (Djamarah, 2011: 196) Dalam kenyataan tidak jarang ditemukan seorang individu dapat menumbuhkan dan mengembangkan bakat bawaannya dalam lingkungan yang kreatif. Banyak sebenarnya bakat bawaan yang dapat ditumbuhkan asalkan diberikan kesempatan yang sebaik-baiknya. Di sini juga diperlukan pemahaman terhadap bakat apa yang dimiliki seseorang. Menurut Sunarto dan Hartono (Djamarah, 2011:197), bakat memungkinkan seseorang untuk mencapai prestasi dalam bidang tertentu, akan tetapi perlu latihan, pengetahuan, pengalaman, dan dorongan atau motivasi agar bakat itu terwujud .

Pada dasarnya setiap orang mempunyai bakat atau potensi untuk mencapai prestasi belajar sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Karena itu, bakat juga diartikan sebagai kemampuan dasar individu untuk melakukan tugas tertentu tanpa tergantung upaya pendidikan dan latihan. Individu yang telah mempunyai bakat tertentu, akan lebih mudah menyerap informasi yang berhubungan dengan bakat yang mempelajari bahasa-bahasa yang lain selain bahasanya sendiri.

Karena belajar juga dipengaruhi oleh potensi yang dimiliki setiap individu, maka para pendidik, orangtua, dan guru perlu memperhatikan dan memahami bakat yang dimiliki oleh anaknya atau peserta didiknya, antara lain dengan mendukung, ikut mengembangkan, dan tidak memaksa anak untuk memilih jurusan yang tidak sesuai dengan bakatnya.



### 3. Motivasi

Menurut Hamalik (Djamarah,2011:148) motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai suatu tujuan.Seseorang yang melakukan aktivitas belajar secara terus menerus tanpa motivasi dari luar dirinya merupakan motivasi intrinsik yang sangat penting dalam aktivitas belajar.Sedangkan Nasution (Djamarah, 2011: 200) menyatakan bahwa motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.Jadi motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar. Motivasi belajar dapat timbul karena factor intrinstik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan factor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.Tetapi harus diingat, kedua faktor tersebut disebabkan oleh rangsangan tertentu, sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan aktivitas belajar yang lebih giat dan semangat.Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswasiswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal ini mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar yakni' adanya hasrat dan Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar. Aisyah, Riswan Jaenudin, Dewi Koryati 5 keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik. Jadi, motivasi merupakan motor penggerak dalam perbuatan, maka apabila ada anak didik yang kurang memiliki motivasi intrinsik, diperlukan dorongan dari luar, yaitu motivasi ekstrinstik, agar anak didik termotivasi untuk belajar. Di sini diperlukan pemanfaatan bentuk-bentuk motivasi secara akurat dan bijaksana.

### 4. Kosentrasi

Slameto (2013: 46) Kosentrasidimaksudkan untuk memusatkan segenap kekuatan perhatian pada situasi belajar. Unsur motivasi dalam hal ini sangat membantu tumbuhnya proses pemusatan perhatian. Di dalam kosentrasi keterlibatan mental

secara detail sangat diperlukan, sehingga tidak” perhatian” sekadarnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa bahwa konsentrasi sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran, jika tidak konsentrasi maka tidak ada perhatian terhadap apa yang dijelaskan pada saat proses pembelajaran sehingga tidak ada daya tangkap terhadap apa yang dijelaskan. Menurut Djaali (2011: 236) bahwa faktor psikologi dalam belajar perlunya mendorong seseorang untuk belajar seperti

sebagai berikut:

1. Adanya sifat ingin tahu dan inginmenyelidiki dunia lebih luas.
2. Adanya sifat kreatif yang ada padamanusia dan keinginan untuk maju.
3. Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, dan temanteman.
4. Adanya memperbaiki kegagalan yang dengan usaha yang baru.
5. Adanya keinginan mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran.

### **Faktor Eksternal**

Selain karakteristik siswa atau factor internal, faktor eksternal juga dapat memengaruhi proses belajar siswa.dalam hal ini faktor eksternal adalah semua aspek yang berasal dari luar diri individu yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Slameto (2013:56) Faktor eksternal dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yang dikelompokan yakni:

Faktor keluarga lingkungan keluarga akan berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik di mana ia menerima pengaruh berupa;

1. Cara orang tua mendidik anak Cara orang tua mendidik anak besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Hal ini dipertegas oleh Sutjipto Wiriwidjojo dengan pertanyaannya yang mengatakan bahwa: keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluaraga yang sehat besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil.Tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara dan dunia. Melihat pernyataan di atas di mana sangat penting peranan keluarga di dalam pendidikan anaknya. Cara orang tua mendidik anak akan berpengaruh terhadap belajarnya. Orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, di mana tidak

memperhatikan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajar bahkan tidak tahu menahu bagaimana kemajuan belajar anaknya, kesulitankesulitan yang dihadapi dalam belajar sehingga menyebabkan anak dalam belajarnya tidak berhasil. Hal ini dapat terjadi pada anak dari keluarga yang kedua orang tuanya terlalu sibuk mengurus pekerjaan mereka atau kedua orang tua memang tidak mencitainya.

## 2. Relasi antar anggota keluarga Relasi antar anggota keluarga yang

terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya. Selain relasi anak dengan saudara atau anggota keluarga yang lain pun turut mempengaruhi belajar anak. Wujud relasi itu misalnya apakah hubungan itu penuh dengan penuh kasih sayang dan pengertian, ataukah diliputi oleh kebencian, sikap yang terlalu keras ataukah sikap yang acuh tak acuh dan sebagainya. Demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perlu diusahakan relasi yang baik di dalam keluarga anak tersebut. Hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang, disertai dengan bimbingan dan bila perlu hukumanhukuman untuk mensukseskan belajar anak sendiri

## 3. Suasana rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga di mana anak berada dan belajar. Suasana rumah juga merupakan faktor yang mempengaruhi ketenangan anak dalam belajar jika suasana rumah yang tegang, ribut dan sering terjadi cekcok, pertengkaran antar anggota keluarga lain menyebabkan anak menjadi bosan di rumah, suka keluar rumah, akibatnya belajarnya kacau. Agar anak dapat belajar dengan baik perlula diciptakan suasana rumah yang tenang dan tentram sehingga anak betah tinggal di rumah, anak juga dapat belajar dengan baik. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa suasana rumah adalah salah satu faktor penyebab terhadap rendahnya hasil belajar, jika suasana rumah yang ramai atau banyak penghuninya itu dapat menyebabkan anak menjadi bosan bahkan akan mengganggu belajar anak. Apabila suasana rumah yang aman dan tentram maka anak akan merasa betah dan dapat belajar dengan baik.

## **Faktor sekolah**

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup yakni:

## 1. Metode Mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Jika metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Metode mengajar yang kurang baik itu dapat terjadi misalnya karena guru kurang persiapan dan kurang menguasai bahan pelajaran sehingga guru tersebut menyajikannya tidak jelas atau sikap guru terhadap siswa maupun terhadap mata pelajaran itu tidak baik. Sehingga siswa kurang senang terhadap pelajaran atau gurunya, sehingga akibatnya siswa malas untuk belajar. Guru biasa mengajar dengan metode ceramah saja. Siswa menjadi bosan, mengantuk, pasif dan hanya mencatat saja dan jika guru yang progresif dan mencoba metode-metode yang baru, agar dapat membantu meningkatkan kegiatan belajar mengajar, dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Agar siswa dapat berjalan dengan baik, maka metode mengajar harus diusahakan yang setepat, efisien dan efektif mungkin.

## 2. Metode Belajar

Khusus mengenai waktu yang disenangi untuk belajar seperti pagi atau sore hari, seorang ahli bernama Biggers (1980) berpendapat bahwa belajar pada pagi hari lebih efektif dari pada belajar pada waktu-waktu lainnya, namun menurut penelitian beberapa ahli learning style (gaya belajar), hasil belajar tidak bergantung pada waktu secara mutlak, tetapi bergantung pada pilihan waktu yang cocok dengan kesiapsiagaan siswa atau kesiapan siswa dalam menyerap, mengelola serta menyimpan informasi yang telah diperoleh. Dalam hal ini banyak siswa melaksanakan cara belajar yang salah. Dalam hal ini perlu pembinaan dari guru. Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar. Aisyah, Riswan Jaenudin, Dewi Koryati 7 Dengan cara belajar yang tepat akan efektif pula hasil belajar siswa itu. Dalam pembagian waktu belajar, kadang-kadang siswa belajar tidak teratur, sehingga itu perlu bagi pelajar secara teratur setiap hari, dengan pembagian waktu yang baik, memilih cara belajar yang tepat dan cukup istirahat akan meningkatkan hasil belajar.

## **Faktor Masyarakat**

Masyarakat merupakan factor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat, diantaranya:

Teman Bergaul. Pengaruh-pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwanya dari pada yang kita duga. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap siswa, begitu juga sebaliknya. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka perlulah diusahakan agar siswa memiliki teman bergaul yang baik-baik dan pembinaan pergaulan yang baik serta pengawasan dari orang tua dan pendidik harus cukup bijaksana.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh tentang analisis faktor siswa tidak memperhatikan penjelasan guru pada siswa MI Yanida, dapat disimpulkan bahwa adalah faktor internal dan faktor eksternal

1. Faktor internal dengan indikator ketenangan terkategori kurang baik, indikator konsentrasi terkategori cukup baik, indikator minat terkategori kurang baik, indikator bakat terkategori kurang baik, indikator motivasi terkategori kurang baik.
2. Faktor eksternal dengan indikator cara orang tua mendidik anak terkategori kurang baik, indikator relasi antar keluarga terkategori kurang baik, indikator metode mengajar terkategori kurang baik, indikator teman bergaul terkategori kurang baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Slameto. 2010. Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Syah, Muhibbin, 2009. Psikologi Belajar. Jakarta, PT: Raja Grafindo Persada
- Abdul Jabar. 2009. Evaluasi program pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta
- Dalyono, 2009. psikologi Pendidikan. Jakarta. PT. Rineka Cipta
- St. Y. Slamet dan Suwanto. 2007. Dasardasar Metodologi Penelitian Kualitatif. Surakarta: UNS Press
- Anwar, 2014. Kurangnya Konsentrasi Siswa Dalam Proses Pembelajaran. Jakarta.